

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan dan dibahas, maka dalam penulisan hukum ini penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya pemerintah daerah dalam pengembangan pariwisata berbasis masyarakat di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta adalah dengan melibatkan partisipasi masyarakat secara penuh, melakukan pemberdayaan budaya lokal agar dengan budaya lokal yang ada dapat menunjang pembangunan pariwisata. Pemberdayaan budaya lokal tersebut dilakukan melalui pembinaan, pemeliharaan budaya lokal, dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berusaha dibidangnya, serta potensi alam juga diberdayakan oleh Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Kendala yang dihadapi pemerintah daerah dalam pengembangan pariwisata berbasis masyarakat di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta adalah kurangnya sumber daya masyarakat, khususnya masyarakat lokal, kurangnya pendanaan masyarakat, dan kurangnya pemahaman dari instansi terkait, termasuk biro perjalanan pariwisata yang belum memahami pariwisata di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Pihak yang terkait dalam pengembangan pariwisata hendaknya lebih berorientasi pada pencapaian keuntungan dalam jangka panjang, namun diharapkan tidak selalu mementingkan keuntungan dari aspek ekonomi, akan tetapi lebih mementingkan nilai-nilai kearifan atau budaya lokal.
2. Sudah saatnya Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Badan Pariwisata melaksanakan sosialisasi dalam pengembangan obyek wisata dengan sistem CBT di obyek wisata yang belum tersentuh dengan kegiatan CBT.
3. Guna mengatasi kendala dalam upaya pengembangan pariwisata berbasis masyarakat, hendaknya pihak terkait dalam hal ini Badan Pariwisata harus